

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji sejarah dan perkembangan misi Katolik oleh para misionaris Serikat Sabda Allah (SVD) di wilayah Flores Barat/Manggarai, khususnya di Keuskupan Ruteng, pada periode 1920-1961. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji sejarah dan perkembangan misi Katolik oleh para misionaris SVD di Flores Barat/Manggarai dan mengidentifikasi cara penyebaran agama Katolik, pendekatan atau strategi misionaris SVD, serta pengaruh sosial, budaya, dan pendidikan dari misi tersebut terhadap masyarakat Manggarai.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang mencakup pemilihan topik, heuristik, verifikasi sumber atau kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Untuk mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis sumber primer dan sekunder. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah historis dan sosial budaya.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran agama Katolik di Manggarai terjadi secara dinamis dan adaptif, dengan menerapkan strategi inkulturasi budaya yang mengaitkan unsur lokal ke dalam praktik keagamaan Katolik. Pendidikan berperan sebagai instrumen utama dalam misi, yang tercermin dari pendirian lembaga pendidikan oleh para misionaris yang membantu dalam membangun komunitas Katolik yang mandiri dan terorganisir dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti kontribusi para misionaris dalam aspek sosial dan kesehatan masyarakat, serta dinamika pelaksanaan misi selama periode pendudukan Jepang hingga terbentuknya Keuskupan Ruteng pada tahun 1961, yang menjadi simbol kematangan gereja lokal yang mandiri. Jadi misi SVD tidak hanya berfokus dalam menyebarkan ajaran Katolik, tetapi juga dalam menumbuhkan transformasi di bidang sosial, budaya, dan pendidikan di Manggarai, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kehidupan keagamaan dan sosial di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Sejarah Gereja, Misi Katolik, SVD, Strategi misi, dan Manggarai (Keuskupan Ruteng)

ABSTRACT

This research examines the history and development of the Catholic mission by the missionaries of the Society of the Word of God (SVD) in the West Flores/Manggarai region, especially in the Ruteng Diocese, in the period 1920-1961. The purpose of this research is to examine the history and development of the Catholic mission by SVD missionaries in West Flores/Manggarai and identify the ways of spreading Catholicism, the approach or strategy of SVD missionaries, as well as the social, cultural, and educational influences of the mission on the Manggarai community.

The method applied in this research is the historical method which includes topic selection, heuristics, source verification or source criticism, interpretation, and historiography. To collect data, the technique used is literature study by analyzing primary and secondary sources. while the approach used in this research is historical and socio-cultural.

The findings of this study show that the spread of Catholicism in Manggarai occurred dynamically and adaptively, by applying a cultural inculturation strategy that incorporated local elements into Catholic religious practices. Education played a role as the main instrument in the mission, which was reflected in the establishment of educational institutions by the missionaries that helped in building an independent and well-organized Catholic community. In addition, the study also highlights the contribution of missionaries in social and public health aspects, as well as the dynamics of mission implementation during the period of Japanese occupation until the formation of the Ruteng Diocese in 1961, which symbolized the maturity of an independent local church. So the SVD mission not only focused on spreading Catholic teachings, but also on fostering transformation in the social, cultural, and educational fields in Manggarai, thus making a significant contribution to the development of religious and social life in the region.

Keywords: *Church History, Catholic Mission, SVD, Mission strategy, and Manggarai (Ruteng Diocese).*